

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (FORKI) adalah salah satu organisasi aliansi olahraga cabang beladiri karate di Indonesia. Berdirinya FORKI tidak terlepas dari sejarah karate di Indonesia, organisasi ini berdiri resmi pada tanggal 10 Maret 1964 di Jakarta, dengan nama Persatuan Olahraga Karate Indonesia (PORKI). Pada tahun 1972, Kongres ke IV PORKI menghasilkan suatu kesepakatan dengan terbentuk wadah nama Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (FORKI). Sejak FORKI berdiri sampai dengan saat ini kepengurusan di tingkat Pusat yang dikenal dengan nama Pengurus Besar (PB). telah dipimpin oleh tujuh orang Ketua Umum dan periodisasi kepengurusannya telah mengalami tiga kali perubahan masa.

FORKI memiliki anggota sebanyak 25 perguruan karate yang tersebar di seluruh Indonesia. LEMKARI (Lembaga Karate Indonesia) adalah salah satu perguruan karate anggota FORKI yang juga merupakan salah satu pendiri FORKI. Secara organisatoris, LEMKARI didirikan dan disahkan pada tanggal 12 September 1972 pada Kongres I LEMKARI di Pandaan Jawa Timur. Sebagai perguruan yang bersifat nasional, LEMKARI memiliki ratusan Dojo (tempat berlatih) di Indonesia.

LEMKARI memiliki banyak pengurus daerah di Indonesia. Salah satunya adalah pengurus daerah LEMKARI Jawa Timur. LEMKARI Jawa Timur selalu

mengadakan ujian kenaikan tingkatan sabuk yang bisa diikuti oleh semua cabang dojo yang tersebar di Jawa Timur. Waktu dan tempat pengadaaan ujian tidak dapat di tentukan secara pasti karena pengadaaan ujian bergantung pada persetujuan Pengurus Daerah.

Pada sistem saat ini, LEMKARI masih menggunakan sistem yang manual dalam hal pelaksanaan ujian, yaitu dengan cara mengisi formulir pendaftaran peserta yang berisi data diri peserta dengan disertai foto, kemudian formulir yang sudah terisi dan disertai foto tersebut diberikan kepada penguji untuk proses penilaian. Formulir harus diisi secara berulang setiap saat atlet akan melaksanakan ujian kenaikan sabuk pada tiap tingkatan. Hal tersebut menyebabkan tertumpuknya berkas formulir pendaftaran dan penilaian di meja penguji selama masa ujian. Setelah ujian dilaksanakan, formulir tersebut diserahkan ke kantor Pengurus Provinsi untuk proses pembuatan ijazah untuk peserta ujian sebagai tanda bahwa mereka telah mengikuti ujian kenaikan tingkatan sabuk. Peserta yang lolos akan mendapatkan ijazah dengan tingkatan sabuk yang baru, sedangkan yang tidak lolos akan mendapat ijazah dengan tingkatan sabuk yang sama seperti saat sebelum mengikuti ujian. Proses pembuatan laporan hasil penilaian juga menggunakan sistem manual dengan cara mengetikkan data yang ada pada formulir pendaftaran dan penilaian satu-persatu. Selain membutuhkan waktu yang lama, hal tersebut juga memungkinkan terjadinya kesalahan pada penulisan laporan karena tulisan tangan peserta pada formulir pendaftaran tidak terbaca oleh administrator.

Berdasarkan uraian permasalahan, perlu dibuat sistem informasi yang digunakan untuk pendaftaran, penilaian ujian, dan pembuatan laporan. Sistem

Informasi merupakan kombinasi teratur apa pun dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi, dan sumber daya data, yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi (Indrajani, 2014).

Dengan adanya sebuah sistem informasi dalam pelaksanaan ujiannya, perguruan karate LEMKARI Jawa Timur dapat meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan, sehingga data menjadi lebih akurat, penyimpanan lebih terstruktur, waktu penyajian informasi lebih cepat, serta terhindar dari terjadinya kesalahan - kesalahan lain akibat keterbatasan kemampuan yang dapat terjadi karena perilaku manusia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sistem informasi akademik yang dapat digunakan oleh administrator, penguji, pelatih, dan atlet?
2. Bagaimana membangun sistem informasi yang dapat membuat laporan hasil penilaian yang akurat?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dibuatnya Sistem Informasi Akademik Perguruan Karate LEMKARI adalah :

1. Membangun Sistem Informasi Akademik Perguruan Karate Lemkari yang dapat digunakan oleh administrator, penguji, pelatih, atlet yang terlibat

dalam proses pelaksanaan ujian di Perguruan Karate LEMKARI Jawa Timur.

2. Membangun sistem untuk pembuatan laporan hasil penilaian yang akurat melalui sistem yang terkomputasi.

#### **1.4 Manfaat**

Dengan adanya sistem ini dapat diperoleh manfaat diantaranya :

1. Pelatih dapat mendaftarkan atlet untuk mengikuti ujian dengan efektif dan efisien.
2. Penguji dapat melakukan penilaian dengan mudah tanpa harus mengumpulkan formulir pendaftaran dan formulir penilaian.
3. Atlet dapat memantau hasil ujian dengan mudah.
4. Meminimalisir terjadinya kesalahan penulisan data pada laporan hasil ujian.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam pembuatan Sistem Informasi Akademik Perguruan Karate LEMKARI adalah sebagai berikut :

1. Proses pendaftaran atlet, pelatih, penguji, administrator
2. Proses pemilihan peserta ujian oleh pelatih
3. Proses penilaian ujian
4. Proses pembuatan laporan